

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI KESEDIAAN MASYARAKAT MENERIMA VAKSIN COVID 19

Dian Nur Adkhana Sari^{1*} Yeni Isnaeni² Rizki Yulia Purwitaningtyas³

¹Program Studi Keperawatan STIKES Surya Global Yogyakarta

STIKES Rustida Banyuwangi

E-Mail: dian.adkhana@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Awal tahun 2019 merebak virus covid 19, penularan melalui droplet saluran nafas. Jumlah kasus terus bertambah dari waktu ke waktu. Data WHO didapatkan tahun 2021 ada 238.521.855 terkonfirmasi covid 19, termasuk 4.863.818 kematian. Upaya untuk menurunkan angka kejadian covid dengan cara melakukan vaksinasi. Permasalahan dalam pemberian vaksin adalah penolakan dari masyarakat. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat melakukan vaksin antara lain tingkat pengetahuan, persepsi, dukungan keluarga, dukungan nakes, sikap dan keyakinan. **Tujuan:** Diketahui faktor yang mempengaruhi motivasi kesediaan vaksin covid 19. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional study*. Menggunakan uji *kendall tau* dan *chi square*. Populasi dalam penelitian ini adalah warga masyarakat desa Agrasmanis kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah sebanyak 3126 jiwa. Tehnik pengambilan sample dengan menggunakan *simple random sampling* didapatkan sebanyak 312 jiwa. Instrument menggunakan kuesioner. **Hasil:** Terdapat hubungan sikap ($p=0,000$), keyakinan ($p=0,000$), dukungan keluarga ($p=0,000$), dukungan tenaga kesehatan ($p=0,000$), tingkat pengetahuan ($p=0,000$), persepsi ($p=0,000$) dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin covid 19. Kesimpulan: faktor yang mempengaruhi motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin antara lain sikap, keyakinan, dukungan keluarga, dukungan tenaga Kesehatan, tingkat pengetahuan dan persepsi.

Kata Kunci : Motivasi, sikap, keyakinan, dukungan keluarga, dukungan tenaga kesehatan,

ABSTRACT

Background: At the beginning of 2019 the outbreak of the covid 19 virus, transmission through respiratory droplets. The number of cases continues to increase from time to time. WHO data obtained that in 2021 there were 238,521,855 confirmed cases of Covid-19, including 4,863,818 deaths. Efforts to reduce the incidence of Covid-19 are by vaccinating. The problem with giving vaccines is resistance from the community. There are several factors that influence people's motivation to do vaccines, including the level of knowledge, perceptions, family support, support for health workers, attitudes and beliefs. **Objective:** of the research is to know the factors that influence the motivation for the availability of the Covid-19 vaccine. **Method:** of this type of research is quantitative with a cross sectional study design. Using the Kendall Tau and Chi Square tests. The population in this study were residents of the village of Agrasmanis, Jenawi sub-district, Karanganyar Regency, Central Java, with a total of 3,126 people. The sampling technique using simple random sampling was obtained as many as 312 people. Instrument using a questionnaire. **Results:** There is a relationship between attitude ($p=0.000$), belief ($p=0.000$), family support ($p=0.000$), support from health workers ($p=0.000$), level of knowledge ($p=0.000$), perception ($p=0.000$) and willingness motivation people receive the covid 19 vaccine. **Conclusion:** factors that

influence the motivation of people's willingness to accept vaccines include attitudes, beliefs, family support, support from health workers, level of knowledge and perceptions.

Keywords: *Motivation, Attitude, Belief, Family Support, Health Worker Support*

Latar Belakang

Virus covid merebak pada akhir tahun 2019 yang berasal dari Wuhan Tiongkok. Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) Secara global, pada 13 Oktober 2021 pukul 14.10 WIB, ada 238.521.855 kasus Covid-19 yang dikonfirmasi, termasuk 4.863.818 kematian, yang dilaporkan ke WHO, dan 364,373 kasus baru dalam 24 jam terakhir (WHO, 2021). Di Indonesia, sudah tercatat 1.989.909 kasus positif pada Juni 2021, dengan angka kesembuhan sebanyak 1.792.528 orang dan korban meninggal sebanyak 54.662 orang (Kemenkes, 2021). Efek lanjutan dari COVID-19 ini berpotensi membawa tantangan besar bagi sistem kesehatan dunia dan memiliki konsekuensi yang luas pada ekonomi global jika penyebaran virus tidak dikendalikan secara efektif (Tsarina Maharani, 2020).

Prosentase kejadian kasus dari waktu ke waktu semakin meningkat. Pencegahan covid 19 dapat dilakukan dengan cara deteksi dini, isolasi dan melakukan vaksinasi. Berbagai negara melakukan tindakan vaksinasi yang bekerjasama dengan pemerintah, perusahaan, akademisi dan peneliti untuk menciptakan proteksi terhadap masyarakat sebagai upaya menurunkan angka kejadian covid 19 (Rachman & Pramana, 2020).

Salah satu cara yang sangat mungkin untuk mencegah penyebaran virus ini adalah dengan mengembangkan vaksin (Rachman, F. F., & Pramana, S, 2020). Upaya pencegahan melalui pemberian program vaksinasi jika dinilai dari sisi ekonomi, akan jauh lebih hemat biaya apabila dibandingkan dengan upaya pengobatan. Kebijakan program vaksinasi Covid-19 telah tertuang dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 99 Tahun 2020 tentang pengadaan vaksin dan pelaksanaan vaksinasi dalam rangka penanggulangan pandemi Covid-19 (Kemenkes, 2020a).

Vaksin merupakan solusi terakhir untuk penyakit menular, hambatan utama penggunaan vaksin Covid-19 adalah ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksin covid-19. Vaksin Covid- 19 terjamin dan menjadikan respons imun maka masyarakat diharapkan lebih mengetahui guna memperhitungkan vaksin baru yang tengah diproduksi (Ichsan et al., 2021).

Menurut menteri kesehatan ada 5 jenis vaksin yang ada di Indonesia antara lain vaksin Sinovax, yang berasal dari China , Astrazeneca berasal dari Oxford, Pfizer dan Moderna yang berasal dari US, dan Novavax juga berasal dari Amerika Serikat. Dan jenis vaksin Covid-19 yang akan digunakan di Indonesia adalah

sebagian besar adalah Sinovac dan Astrazeneca (Kemenkes, 2020).

Indonesia menempati urutan ke empat setelah China, India, Amerika Serikat diikuti Brazil di peringkat kelima. Dampak global dari keragu-raguan vaksin, termasuk motivasi kesediaan untuk menerima vaksin Covid-19, dapat memperumit fenomena ini. Tingkat penerimaan vaksin dapat membantu tindakan *intervensi* yang diperlukan untuk meningkatkan kesadaran orang dan meyakinkan orang akan keamanan dan manfaatnya sehingga mempengaruhi motivasi masyarakat agar mengendalikan penyebaran virus dan mengurangi efek negatif dari permasalahan pandemi yang belum pernah terjadi sebelumnya (Alfreda, 2021).

Kurangnya motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksinasi Covid-19 sehingga terdapat penolakan dan keraguan masyarakat dengan keamanan dan kehalalan vaksin Covid-19. Banyak masyarakat yang tidak yakin tentang keberadaan Covid-19, masyarakat menganggap pandemic adalah produk propaganda, konspirasi, hoaks. Masyarakat berpikir bahwa media sengaja menyebar ketakutan untuk mendapat keuntungan (Kemenkes, 2021).

Faktor yang dapat mempengaruhi motivasi masyarakat dalam menerima vaksin Covid-19 seperti dukungan tenaga kesehatan dan keluarga (Putri, 2021). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat melakukan vaksin Covid-19 diantaranya yaitu sikap dan keyakinan

masyarakat (Kemenkes, 2021). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi masyarakat dalam melakukan vaksin Covid-19 diantaranya yaitu pengetahuan dan persepsi masyarakat (Kemenkes, 2020).

Perbedaan persepsi dan pandangan masyarakat disebabkan karena keterbatasan informasi mengenai kandungan apa yang ada di dalam vaksin, manfaat vaksin, dan profil keamanannya. Banyaknya masyarakat yang tidak percaya bahwa Covid-19 nyata ataupun kemungkinannya untuk menular dan mengancam kesehatan, dan beredarnya hoaks bahwa pandemi adalah produk propaganda masyarakat mengakibatkan banyak masyarakat yang memilih menolak atau menunda untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19 (Pramesti et al., 2021).

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah warga masyarakat desa Anggrasmanis, Kecamatan Jenawi, Kabupaten Karanganyar Jawa Tengah dengan jumlah populasi sebanyak 3126 jiwa. Teknik pengambilan sampel dengan *accidental sampling* sebanyak 290 responden.

Instrument dalam penelitian ini yang digunakan adalah kuesioner Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan sikap, keyakinan, tingkat pengetahuan dan persepsi dengan motivasi menggunakan uji *kendall tau*. Variabel dukungan keluarga,

dukungan tenaga kesehatan, dengan motivasi menggunakan uji *chi square*.

Hasil

Analisa Univariat

1. Usia

Dari hasil penelitian terkait karakteristik responden berdasarkan usia ditampilkan pada tabel 1

Tabel 1 Distribusi frekuensi berdasarkan usia responden

Usia	Frekuensi (f)	Presentase (%)
18-25 tahun	122	42,1
26-35 tahun	71	24,5
36-45 tahun	77	26,6
46-55 tahun	19	6,6
>55 tahun	1	3
Total	290	100

2. Tingkat Pendidikan

Dari hasil penelitian terkait karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
SD	20	6,9
SMP	127	43,8
SMA	134	46,2
SMK	2	0,7
D3	1	0,3
S1	6	2,1
Total	290	100

3. Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian terkait karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin ditampilkan pada Tabel 3

Tabel 3 Distribusi frekuensi berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Prosentase
Laki-laki	142	49
Perempuan	148	51
Total	290	100

4. Pekerjaan

Dari hasil penelitian terkait karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4 Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
Pelajar	70	24,1
Ibu Rumah Tangga	67	23,1
Petani	77	26,6
PNS	5	1,7
Wiraswasta	71	24,5
Total	290	100

5. Riwayat menderita covid

Dari hasil penelitian terkait karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5 Distribusi frekuensi berdasarkan Riwayat menderita covid

Riwayat menderita covid	Frekuensi	Prosentase
Pernah menderita	38	13,1
Belum pernah menderita	252	86,9
Total	290	100

6. Riwayat Vaksin

Dari hasil penelitian terkait karakteristik responden berdasarkan pekerjaan ditampilkan pada tabel 6.

Tabel 6 Distribusi frekuensi berdasarkan Riwayat vaksin

Riwayat Vaksin	Frekuensi	Prosentase
Sudah vaksin	290	100
Belum vaksin	0	0
Total	290	100

7. Sikap

Dari hasil penelitian terkait dengan sikap ditampilkan pada tabel 7 berikut.

Tabel 7 Distribusi frekuensi sikap

Kategori sikap	Frekuensi	Prosentase
Baik	140	48,3
Cukup	116	40
Kurang	34	11,7
Total	290	100

Hasil tabel 7 menunjukkan Sebagian besar sikap berada pada kategori baik sebanyak 140 (48,3%).

8. Keyakinan diri

Dari hasil penelitian terkait dengan keyakinan diri ditampilkan pada tabel berikut

Tabel 8 Distribusi frekuensi keyakinan diri

Kategori sikap	Frekuensi	Prosentase
Yakin	143	49,3
Kurang yakin	134	46,2
Sangat kurang yakin	13	4,5
Total	290	100

Hasil tabel 8 menunjukkan Sebagian besar keyakinan diri berada pada kategori yakin sebanyak 143 (49,3%).

9. Dukungan keluarga

Dari hasil penelitian terkait dengan dukungan keluarga ditampilkan pada tabel berikut

Tabel 9 Distribusi dukungan keluarga

Kategori sikap	Frekuensi	Prosentase
Mendukung	190	65,5
Tidak mendukung	100	34,5
Total	290	100

Hasil tabel 9 menunjukkan Sebagian besar dukungan keluarga berada pada kategori yakin mendukunga 190 (65,5%).

10. Dukungan tenaga Kesehatan

Hasil menunjukkan sebagian besar dukungan tenaga kategori mendukung yakni 185 (63,8%) yang ditampilkan pada tabel 10 berikut.

Tabel 10 Distribusi dukungan tenaga kesehatan

Kategori sikap	Frekuensi	Prosentase
Mendukung	185	63,8
Tidak mendukung	105	36,2
Total	290	100

11. Tingkat pengetahuan

Dari hasil penelitian terkait dengan tingkat pengetahuan masyarakat ditampilkan pada Tabel 11.

Tabel 11 Distribusi tingkat pengetahuan masyarakat

Kategori sikap	Frekuensi	Prosentase
Baik	35	12,1
cukup	213	73,4
kurang	42	14,5
Total	290	100

Hasil tabel 11 menunjukkan Sebagian besar tingkat pengetahuan masyarakat berada pada kategori cukup yakni 213 (73,4%).

12. Persepsi

Hasil penelitian persepsi masyarakat ditampilkan pada Tabel 12.

Tabel 12 Distribusi tingkat persepsi masyarakat

Kategori sikap	Frekuensi	Prosentase
Positif	153	52,8
Negative	137	47,2
Total	290	100

Hasil tabel 12 menunjukkan Sebagian besar persepsi masyarakat berada pada kategori positif yakni 153 (52,8%).

13. Motivasi

Hasil menunjukkan Sebagian besar motivasi masyarakat berada pada kategori baik yakni 179 (61,7%) yang ditampilkan pada tabel 13 berikut.

Tabel 13 Distribusi motivasi masyarakat

Kategori sikap	Frekuensi	Prosentase
Baik	179	61,7
Cukup	111	38,3
Kurang	0	0
Total	290	100

Analisa Bivariat:

1. Hubungan sikap dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan sikap dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin pada Tabel 14.

Tabel 14 Hubungan sikap dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin

Sikap	Motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin covid 19							ρ	R
	Baik	%	Cukup	%	kurang	%	Total		
Baik	98	70	42	30	0	0	190	0,000	0,007
Cukup	42	36,2	74	63,8	0	0	116		
kurang	25	44,1	19	55,9			34		
Total	155	53,4	135	46,6	0	0	290		

Hasil tabel diatas menunjukkan hasil uji statistik nilai p diperoleh 0,000 nilai $p < 0,05$ hal ini menunjukkan terdapat hubungan sikap dengan motivasi.

2. Hubungan keyakinan dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin

Tabel 15 Hubungan keyakinan dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin

Keyakinan diri	Motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin covid 19							ρ	R
	baik	%	cukup	%	kurang	%	Total		
Yakin	114	79,7	29	60,5	0	0	143	0,000	0,005
Kurang yakin	33	24,6	101	75,4	0	0	134		
Sangat Kurang yakin	8	61,5	5	38,5			13		
Total	155	53,4	135	46,6	0	0	290		

Hasil tabel diatas menunjukkan hasil uji statistik nilai p diperoleh 0,000 nilai $p < 0,05$ hal ini menunjukkan terdapat hubungan keyakinan dengan motivasi.

3. Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin

Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin pada tabel 16.

Tabel 16 Hubungan dukungan tenaga Kesehatan dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin

Dukungan keluarga	Motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin covid 19							ρ	R
	baik	prosentase	cukup	Prosentase	kurang	prosentase	Total		
Mendukung	71	37,4	119	62,6	0	0	190	0,000	0,406
Tidak mendukung	84	84	16	16	0	0	100		
Total	155	53,4	135	46,6	0	0	290		

Hasil tabel diatas menunjukkan hasil uji statistik nilai p diperoleh 0,000 nilai $p < 0,05$ hal ini menunjukkan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan motivasi.

4. Hubungan dukungan tenaga Kesehatan dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin

Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin pada tabel 17.

Tabel 17 Hubungan dukungan tenaga Kesehatan dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin

Dukungan tenaga kesehatan	Motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin covid 19						Total	ρ	R
	baik	%	cukup	%	kurang	%			
Mendukung	73	39,5	112	60,5	0	0	185	0,000	0,349
Tidak mendukung	82	78,1	23	21,9	0	0	105		
Total	155	53,4	135	46,6	0	0	290		

Hasil tabel diatas menunjukkan hasil uji statistik nilai p diperoleh 0,000 nilai $p < 0,05$ hal ini menunjukkan terdapat hubungan dukungan tenaga Kesehatan dengan motivasi.

5. Hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin

Dari hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin pada Tabel 18.

Tabel 18 Hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin

Tingkat pengetahuan	Motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin covid 19						Total	ρ	R
	baik	prosentase	cukup	Prosentase	Kurang	prosentase			
Baik	29	82,8	6	17,1	0	0	35	0,000	0,245
Cukup	135	63,3	78	36,6	0	0	213		
Kurang	15	35,7	27	64,2			42		
Total	179	181,8	108	54,3	0	0	290		

Hasil tabel diatas menunjukkan hasil uji statistik nilai p diperoleh 0,000 nilai $p < 0,05$ hal ini menunjukkan terdapat hubungan Hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin.

6. Hubungan persepsi dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin

Tabel 19 Hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin

Persepsi	Motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin covid 19						Total	ρ	R
	baik	prosentase	Cukup	Prosentase	Kurang	prosentase			
Positif	121	79	32	20,9	0	0	153	0,000	0,377
Negative	58	42,3	79	57,6	0	0	137		
Total	179	121,3	108	78,5	0	0	290		

Hasil tabel diatas menunjukkan hasil uji statistik nilai p diperoleh 0,000 nilai $p < 0,05$ hal ini menunjukkan terdapat hubungan Hubungan persepsi dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin.

Pembahasan

1. Hubungan sikap masyarakat dengan motivasi pada penerimaan vaksin covid 19

Hasil penelitian terkait dengan variable sikap didapatkan sebagian besar sikap baik sebanyak 140 responden (48,3%). Dan untuk motivasi Sebagian responden masuk kategori

motivasi baik sebanyak 155 responden (53,4%). Hasil Analisa data *kendall tau* didapatkan nilai uji statistic p value=0,000 (p value<0,05).

Tiga aspek dari sikap yaitu komponen kognitif, afektif dan konatif (Alfianur, 2021). Sikap terdiri dari berbagai tingkatan yakni menerima, merespon, mengerjakan, dan menyelesaikan tugas yang diberikan adalah suatu indikasi dari sikap, bertanggung jawab atas segala sesuatu yang telah dipilihnya dengan segala risiko merupakan sikap yang paling tinggi (Aw, 2019).

2. Keyakinan masyarakat dengan motivasi pada penerimaan vaksin covid 19

Hasil penelitian terkait dengan variabel keyakinan didapatkan sebagian besar kategori yakin sebanyak 143 responden (49,3%). Dan untuk motivasi Sebagian responden masuk kategori motivasi baik sebanyak 155 responden (53,4%). Hasil uji statistic *kendall tau* nilai p diperoleh 0,000 nilai $p < 0,05$ hal ini menunjukkan terdapat hubungan keyakinan dengan motivasi.

Pernyataan Bandura et al., (1999) faktor-faktor yang mempengaruhi yang dapat mempengaruhi keyakinan pada diri individu antara lain, yang pertama budaya, gender mempengaruhi kepercayaan diri melalui nilai, kepercayaan, dalam proses pengaturan diri yang berfungsi sebagai sumber penilaian *self efficacy* serta sebagai konsekuensi dari keyakinan diri.

Keyakinan diri responden pada level positif yakni responden memiliki kepercayaan

diri untuk melaksanakan vaksin Covid-19. Hal tersebut karena responden secara pengetahuan dan pendidikan sudah tidak diragukan lagi. Penelitian yang dilakukan oleh Guidry et al., (2021) mendapatkan bahwa keyakinan diri sebagai salah satu faktor penting mempengaruhi niat seseorang melakukan vaksin Covid-19, hasil tersebut sesuai dengan teori *health belief model* dan *planned behavior* dalam perubahan perilaku seseorang.

3. Dukungan keluarga dengan motivasi pada penerimaan vaksin covid 19

Berdasarkan data didapatnya hasil bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan motivasi penerimaan vaksin covid 19 dengan nilai *chi square* p value= 0,000 (p value<0,05). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Hutomo et al., (2021) menyatakan bahwa terdapat hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan vaksin covid dengan nilai $p=0,001$. Dukungan keluarga merupakan upaya yang diberikan kepada anggota keluarga baik moril materil (Karunia, 2016).

Dampak dari dukungan keluarga yang kurang baik akan menimbulkan kontroversi vaksin Covid-19, banyak individu dan masyarakat yang salah persepsi tentang vaksin Covid-19, timbulnya kekhawatiran masyarakat terhadap bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan vaksin Covid-19, dan akan berpengaruh terhadap program pemerintah tentang vaksinasi yang tidak akan berjalan sesuai dengan upaya rencana penurunan penularan Covid-19 (Solihatini, 2021).

Dukungan keluarga sangat diperlukan oleh anggota keluarga saat akan mengikuti vaksinasi. Karena mampu diberikan terhadap lansia seperti bentuk dukungan instrumen dimana anggota keluarga harus menyiapkan transportasi agar anggota keluarga dapat kemudahan akses dan juga pendampingan ke lokasi vaksinasi (Hutomo et al., 2021).

4. Dukungan tenaga kesehatan dengan motivasi pada penerimaan vaksin covid 19

Hasil penelitian menunjukkan dukungan tenaga Kesehatan Sebagian besar kategori mendukung sebesar 185 responden (63,8%), didapatkan hasil terdapat hubungan antara dukungan tenaga Kesehatan dengan motivasi dengan *Chi square* p value=0,000 (p value<0,05).

Dampak dari dukungan tenaga kesehatan yang kurang baik akan menimbulkan kontroversi vaksin Covid-19, banyak masyarakat yang salah persepsi tentang vaksin Covid-19, timbulnya kekhawatiran masyarakat terhadap bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan vaksin Covid-19, dan akan berpengaruh terhadap program pemerintah tentang vaksinasi yang tidak akan berjalan sesuai dengan upaya rencana penurunan penularan Covid-19 (Solihatin, 2021).

Peran tenaga kesehatan menjadi salah satu faktor penting kelengkapan vaksinasi, jika seseorang mendapatkan pelayanan yang baik dari tenaga kesehatan otomatis hal ini akan mempengaruhi atau mengubah perilaku individu untuk melakukan vaksinasi (Minarti

et al., 2021). Menurut Dahlan (2021) tenaga kesehatan juga memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan motivasi dan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan vaksin. tenaga kesehatan yang tidak mendukung akan menyebabkan masyarakat tidak meminta pertimbangan kepada tenaga kesehatan tentang vaksin Covid-19 yang menyebabkan masyarakat kurang informasi terkait vaksin Covid-19 (Sari et al., n.d.).

5. Tingkat pengetahuan masyarakat dengan motivasi pada penerimaan vaksin covid 19

Hasil penelitian tingkat pengetahuan responden menunjukkan Sebagian besar cukup sebanyak 213 responden (73,5%) dan motivasi responden sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 179 responden (61,7%). Hasil uji statistic kendall tau didapatkan nilai korelasi 0,00 (<0,05) yang artinya terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin.

Sejalan dengan penelitian Princess & Futriani, (2021) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan motivasi pelaksanaan vaksin Covid-19. Dapat dipengaruhi oleh pendidikan seseorang, yaitu semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah untuk menerima informasi, dalam penelitian ini mayoritas pendidikan responden yaitu SMA sebanyak 134 orang (46,2%). Penelitian yang memperkuat adanya peningkatan pengetahuan sehingga masyarakat bisa termotivasi dan dapat menjalankan peraturan yang sudah ditentukan

oleh pemerintah terkait vaksin covid-19 (Febriyanti et al., 2021). Adanya internet yang saat ini sangat mudah diakses dari berbagai kalangan memudahkan masyarakat mendapatkan informasi terbaru, salah satu penelitian menyatakan bahwa internet cukup berperan besar dalam penyebaran informasi seputar covid 19 (Widjaja & Widodo, 2021).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada 3145 mahasiswa dari 43 Universitas di China, didapatkan adanya hubungan positif antara tingkat pengetahuan dan keparahan COVID-19 yang dirasakan dengan motivasi untuk melakukan vaksinasi COVID-19 yang didalamnya termasuk pengetahuan dan motivasi masyarakat untuk melakukan vaksin Covid-19 (Wang et al., 2021).

6. Persepsi masyarakat dengan motivasi pada penerimaan vaksin covid 19

Hasil penelitian variable persepsi Sebagian besar kategori positif yakni 153 (52,8%). dan motivasi responden sebagian besar dalam kategori baik sebanyak 179 responden (61,7%). Hasil uji statistic kendall tau didapatkan nilai korelasi 0,00 ($<0,05$) yang artinya terdapat hubungan persepsi dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin.

Persepsi individu mempengaruhi seseorang untuk memilih perilaku yang lebih sehat dalam hal ini melakukan vaksinasi COVID-19 untuk mencegah tertular COVID-19 (Kristanto & Sari, 2019). Dampak tidak seimbang antusias masyarakat pada vaksin

akan beresiko terhadap penularan dan memperberat penyakit yang telah diderita sebelumnya di masyarakat, sehingga membutuhkan sosialisasi. Dalam penelitian ini mayoritas responden yang ada di Desa Anggrasmanis sudah pernah mengikuti kegiatan kesehatan seperti posyandu lansia yaitu sebanyak 202 orang (69,7%), dengan melalui sosialisasi yang baik dan benar tentang vaksinasi Covid-19 bisa memunculkan persepsi dan motivasi yang baik yang ada di masyarakat (Astuti et al., 2021).

Hasil penelitian terkait dengan motivasi didapatkan Sebagian besar kategori baik sebanyak 179 responden (61,7%), banyaknya masyarakat yang memiliki motivasi yang positif atau baik dikarenakan mereka telah memahami akan pentingnya vaksinasi, sehingga mereka menempatkan dan mendasarkan atas nilai-nilai tertentu sesuai dengan pandangan nilai-nilai dasar hidupnya, meskipun demikian secara mendasar atau hakiki (Kristanto & Sari, 2019).

Kesimpulan

Terdapat hubungan sikap ($p=0,000$), keyakinan ($p=0,000$), dukungan keluarga ($p=0,000$), dukungan tenaga kesehatan ($p=0,000$), tingkat pengetahuan ($p=0,000$), persepsi ($p=0,000$) dengan motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin covid 19.

Faktor yang mempengaruhi motivasi kesediaan masyarakat menerima vaksin covid 19 antara lain sikap, keyakinan, dukungan

keluarga, dukungan tenaga Kesehatan, tingkat pengetahuan dan persepsi.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada warga desa Anggrasmanis Kecamatan Jenawi Kabupaten Karanganyar yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian dan LPPM STIKes Surya Global Yogyakarta yang, dan terimakasih untuk supportnya serta terimakasih kepada responden-responden yang bersedia menjadi sampel dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Alfianur, A. (2021). Pengetahuan Tentang Covid 19 Dan Sikap Tentang Vaksin Covid 19. *Journal of Borneo Holistic Health*, 4(2), 147–154.
- Alfreda, J. (2021). Tinjauan Komunikasi Publik Di Era Pandemi Covid-19 Terkait Optimalisasi Vaksinasi Covid-19. *Sosioedukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 10(2), 229–238.
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi masyarakat terhadap penerimaan vaksinasi COVID-19: Literature review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569–580.
- Aw, M. D. (2019). Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia. *Yogyakarta: Nuha Medika*, 41–44.
- Bandura, A., Freeman, W. H., & Lightsey, R. (1999). *Self-efficacy: The exercise of control*. Springer.
- Dahlan, D. N. (2021). Upaya Petugas Kesehatan Dalam Menumbuhkan Semangat Vaksin Pada Masyarakat (Fenomena Ledakan Minat Vaksin Covid 19) Kota Tulungagung Jawa Timur. *Sultan Idris Journal of Psychology and Education*, 70–76.
- Febriyanti, N., Choliq, M. I., & Mukti, A. W. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dan kesediaan vaksinasi covid-19 pada warga kelurahan dukuh menanggal kota surabaya. *Snhrp*, 36–42.
- Guidry, J. P. D., Laestadius, L. I., Vraga, E. K., Miller, C. A., Perrin, P. B., Burton, C. W., Ryan, M., Fuemmeler, B. F., & Carlyle, K. E. (2021). Willingness to get the COVID-19 vaccine with and without emergency use authorization. *American Journal of Infection Control*, 49(2), 137–142.
- Hutomo, W. M. P., Marayate, W. S., & Rahman, I. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Keikutsertaan Vaksinasi Covid-19 Dosis Kedua Di Kelurahan Malawei. *Nursing Inside Community*, 4(1), 1–5.
- Ichsan, D. S., Hafid, F., Ramadhan, K., & Taqwin, T. (2021). Determinan Kesediaan Masyarakat menerima Vaksinasi Covid-19 di Sulawesi Tengah. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.33860/jik.v15i1.430>
- Karunia, E. (2016). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kemandirian activity of daily living pasca stroke. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4(2), 213–224.
- Kemenkes. (2020a). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. <https://covid19.go.id/storage/app/media/Regulasi/2021/Januari/Final%20SK%20Dirjen%20Juknis%20Vaksinasi%20COVID-19%2002022021.pdf>
- Kemenkes. (2020b). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19*.
- Kemenkes. (2021). *Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19)*.

- kemenkes. (2021, October 12). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 13 Oktober 2021*. Infeksi Emerging. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-13-oktober-2021>
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID19)*. https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/2020/Juli/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf
- Kristanto, B., & Sari, E. O. P. (2019). Hubungan Faktor Pengetahuan, Motivasi dan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Pemberian Imunisasi BCG. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 7(1), 37–46.
- Minarti, M., Chandra, T. A., & Riani, L. (2021). Hubungan Peran Tenaga Dan Motivasi Terhadap Kelengkapan Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil. *Journal Of Health Science*, 1(2), 46–53.
- Pramesti, T. A., Trisnadewi, N. W., Lisnawati, K., Idayani, S., & Sutrisna, I. G. P. A. F. (2021). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Vaksinasi Covid-19 melalui Edukasi tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat: Peduli Masyarakat*, 1(1), 165–172.
- Princess, Y., & Futriani, E. S. (2021). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Dengan Motivasi Pelaksanaan Covid-19. *Resik*, 13(1).
- Putri, E. M. (2021). Hubungan Keterpaparan Informasi, Dukungan Keluarga dan Petugas Kesehatan Terhadap Penerimaan Vaksin Covid-19 Pada Lansia RW 007 Kelurahan Bidara Cina Tahun 2021. *Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*.
- Rachman, F. F., & Pramana, S. (2020). Analisis Sentimen Pro dan Kontra Masyarakat Indonesia tentang Vaksin COVID-19 pada Media Sosial Twitter. In *Health Information Management Journal ISSN* (Vol. 8, Issue 2).
- Sari, D. N. A., Nurdiasti, Y., Kusumasari, V., & Timiyatun, E. (n.d.). *Dukungan Tenaga Kesehatan Dan Suami Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Kb Di Masa Pandemi Covid-19*.
- Solihatin, I. (2021). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontroversi Coronavac Di Masyarakat Desa Jaddih (Studi Di Wilayah Dusun Jaddih Utara 1 Kabupaten Bangkalan)*.
- Tsarina Maharani. (2020). *Pasien Covid-19 Meninggal Jadi 13*. Kompas. <https://nasional.kompas.com/read/2020/10/26/15485201/update-26-oktober-tambah-112-pasien-covid-19-meninggal-jadi-13411>
- Wang, P.-W., Ahorsu, D. K., Lin, C.-Y., Chen, I.-H., Yen, C.-F., Kuo, Y.-J., Griffiths, M. D., & Pakpour, A. H. (2021). Motivation to have COVID-19 vaccination explained using an extended protection motivation theory among university students in China: the role of information sources. *Vaccines*, 9(4), 380.
- WHO. (2021). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard*. <https://covid19.who.int/>
- Widjaja, V., & Widodo, N. M. (2021). Pengaruh Teknologi Internet terhadap Pengetahuan Masyarakat Jakarta Seputar Informasi Vaksinasi Covid-19. *TEMATIK*, 8(1), 1–13. <https://doi.org/10.38204/tematik.v8i1.544>